

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini menampilkan hasil dari pengaruh hubungan antara variabel literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan minat pinjaman online yang dimoderasi dengan variabel inklusi keuangan pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Dengan bukti yang ada (data dan olahannya) maka penelitian ini dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memberikan pengaruh yang tidak berkontribusi terhadap minat pinjaman online dan bersifat berbanding terbalik dengan tingkat perilakunya untuk berminat mengambil pinjaman online bagi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin paham terkait literasi keuangan pada mahasiswa maka semakin mnegurangi tingkat minat mahasiswa untuk mengambil pinjaman online. Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak diterimanya dugaan penelitian yang pertama.
2. Perilaku konsumtif memberikan pengaruh yang berkontribusi terhadap minat pinjaman online dan bersifat sejalan dengan tingkat perilakunya untuk berminat mengambil pinjaman online bagi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat perilaku konsumtif pada mahasiswa maka semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk mengambil pinjaman online. Hal ini dapat dibuktikan dengan diterimanya dugaan penelitian yang kedua

3. Literasi keuangan memberikan pengaruh yang berkontribusi terhadap minat pinjaman online dan bersifat sejalan dengan tingkat perilakunya untuk berminat mengambil pinjaman online bagi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin pemahamnya terkait literasi keuangan pada mahasiswa maka semakin memperkuat juga tingkat mahasiswa untuk memiliki perilaku konsumtif. Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak diterimanya dugaan penelitian yang ketiga.
4. Literasi keuangan memberikan pengaruh tidak berkontribusi terhadap minat pinjaman online dengan pemoderasi inklusi keuangan dan bersifat berbanding terbalik dengan tingkat perilakunya untuk berminat mengambil pinjaman online bagi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak bisa memperkuat atau memperlemah antara literasi keuangan terhadap minat pinjaman online pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak diterimanya dugaan penelitian yang keempat.
5. Perilaku Konsumtif memberikan pengaruh tidak berkontribusi terhadap minat pinjaman online dengan pemoderasi inklusi keuangan dan bersifat sejalan dengan tingkat perilakunya untuk berminat mengambil pinjaman online bagi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak bisa berkontribusi hubungan antara perilaku konsumtif terhadap minat pinjaman online pada mahasiswa UPN Veteran

Jawa Timur. Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak diterimanya dugaan penelitian yang kelima.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, juga menghasilkan saran untuk penelitian selanjutnya agar penelitian selanjutnya lebih baik dalam melakukan penelitian tentang minat pinjaman online, saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya tentang minat pinjaman online dapat mengambil variabel independen selain literasi keuangan, perilaku konsumtif dan inklusi keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai variabel independen yang menjelaskan variasi variabel dependen, seperti variabel minat pinjaman online sebesar 13,1 persen dan variabel perilaku konsumtif 10,3 persen yang termasuk rendah. Jadi, dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen pada penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen yang sangat rendah dan dapat menjelaskan antara variabel independen dengan variabel dependen yang lebih tinggi jika menggunakan variabel persepsi risiko, kemudahan, kecepatan persetujuan pinjaman, peningkatan efektivitas, dan keamanan pinjaman online.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan nilai korelasi yang terbesar pada variabel literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan inklusi keuangan terhadap minat pinjaman online agar menunjang hubungan yang lebih erat antara setiap variabel. Literasi keuangan tidak memiliki kontribusi terhadap minat pinjaman online, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan persepsi kemudahan dan persepsi risiko. Selain itu, Inklusi

keuangan juga tidak memiliki kontribusi untuk memperkuat atau memperlemah literasi keuangan dan perilaku konsumtif terhadap minat pinjaman online, sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan kepercayaan dan kontrol diri untuk menjadi variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah terhadap minat pinjaman online.

3. Pada penelitian ini, variabel literasi keuangan memiliki indikator yang paling mempengaruhi hubungan terhadap minat pinjaman online yaitu perilaku keuangan, variabel perilaku konsumtif memiliki indikator yang paling mempengaruhi hubungan terhadap minat pinjaman online yaitu gaya hidup, variabel inklusi keuangan memiliki indikator yang paling mempengaruhi hubungan terhadap minat pinjaman online yaitu penggunaan produk & layanan jasa keuangan, dan variabel minat pinjaman online memiliki indikator paling terbesar yaitu persepsi kemudahan. Hal ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya supaya penelitian selanjutnya semakin baik lagi dan memiliki hasil yang semakin berkontribusi.